

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan tujuan mendeskripsikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta fenomena yang digali mengenai “Relevansi Antar Komponen Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Program Keahlian Jasa Boga SMK di Kota Bandung Mengacu Pada Kebutuhan Dunia Kerja”. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2015: 13). Penelitian kualitatif menurut Creswell (2008:46) adalah jenis penelitian dimana peneliti sangat tergantung terhadap informasi dari objek/partisipan pada: ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data yang sebagian besar terdiri atas kata-kata/teks dari partisipan, menjelaskan dan melakukan analisa terhadap kata-kata dan melakukan penelitian subyektif.

Lebih lanjut Sukamadinata (2009: 121) mengatakan bahwa penelitian kualitatif diperlukan untuk merancang, menyempurnakan dan menguji pelaksanaan suatu praktek pendidikan. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut: (Nasution, 2003)

1. Data langsung diambil dari setting alami
2. Penentuan sampel dilakukan secara purposive
3. Penelitian sebagai instrument pokok
4. Lebih menekankan pada proses daripada hasil sehingga bersifat deskriptif analitik
5. Analisis data secara induktif atau interpretasi bersifat idiografik
6. Mengutamakan makna dibalik data.

Karakteristik di atas, ditemukan pada penelitian kualitatif yang dipilih oleh peneliti didasarkan pada pemahaman langsung tanpa mempengaruhi kondisi

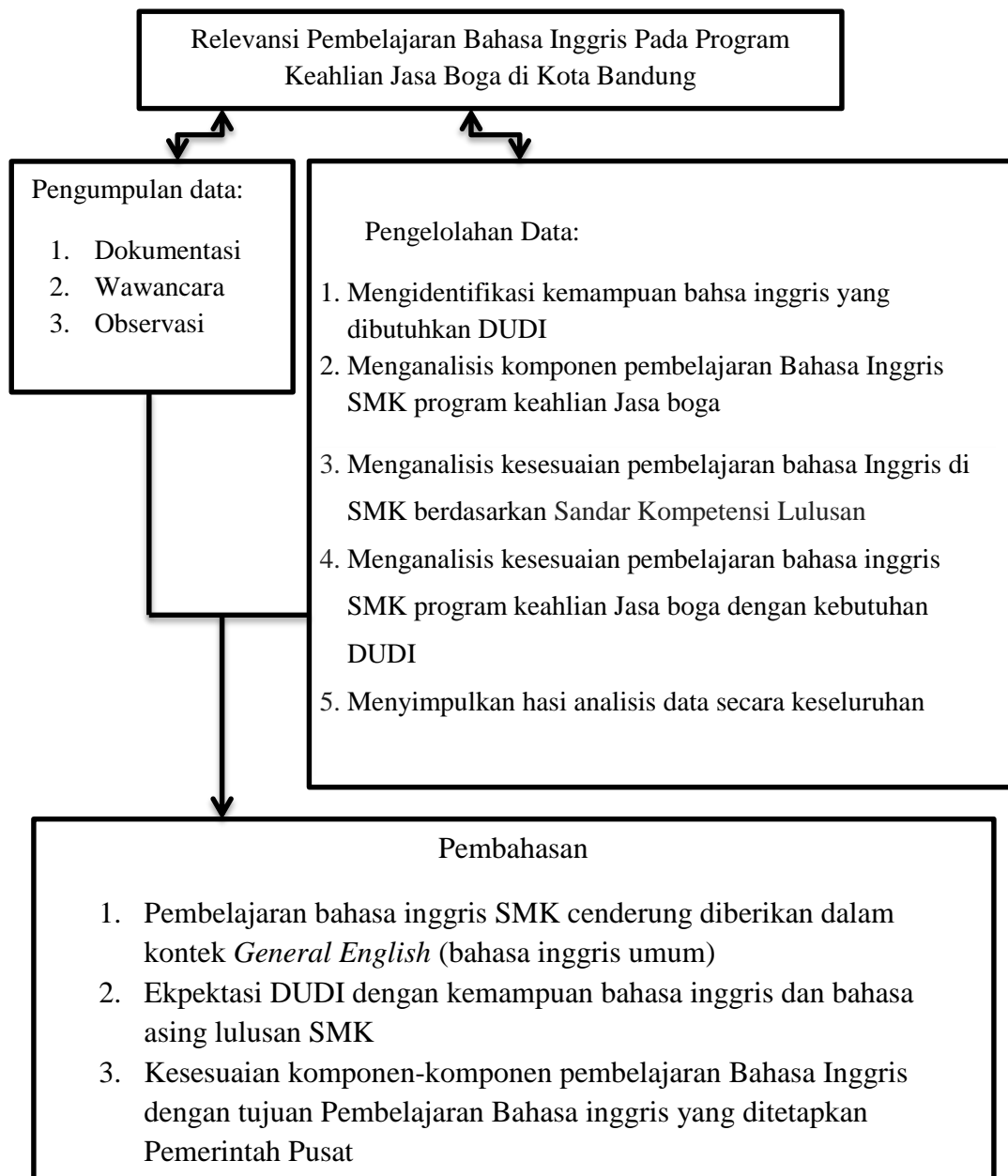
subjek penelitian sehingga data yang diperoleh berasal dari perspektif sumber berisikan pendapat, pengalaman, pemikiran langsung tanpa dipengaruhi peneliti. Selain itu penelitian dapat dikembangkan dengan cepat menyesuaikan dengan kondisi di lapangan dan proses yang terjadi dapat dianalisis oleh peneliti menjadi sebuah hasil yang disampaikan dalam bahasa yang komunikatif.

Bedasarkan pernyataan di atas, penerapan metode penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini akan menghasilkan data populasi yang dapat dideskripsikan, dicatat, dan dianalisis, sehingga akan diperoleh gambaran jelas mengenai relevansi antar komponen pembelajaran bahasa Inggris SMK di Kota Bandung. Pertimbangan peneliti secara teoritis adalah pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipatif. Pengamat berada di dalam kegiatan yang dilakukan kelompok, dia menciptakan peranan-peranan sendiri tanpa lebur dalam kepentingan kegiatan kelompok yang diamati (Sukmadinata, 2011:112). Peranan ini sesuai karena peneliti belum pernah terlibat dalam pendidikan kejuruan dan pengembangan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan. Pola peranan dan pengamatan pada penelitian, peneliti tidak akan melibatkan diri dalam pengembangan kurikulum maupun implementasinya di dalam Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan kondisi tersebut, peneliti menjadi pengamat partisipatif tanpa mempengaruhi dan dipengaruhi oleh subjek penelitian.

Berikut ini merupakan peta desain penelitian atau kerangka penelitian dalam penelitian yang berguna sebagai panduan untuk menuntun peneliti ke arah proses penelitian secara benar yang menghasilkan penelitian.

Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian



B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada program keahlian jasa boga SMK Negeri di Kota Bandung, Jawa Barat. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan atas tujuan penelitian untuk melakukan evaluasi pembelajaran bahasa inggris dan implementasinya serta dampak dari pembelajaran bahasa inggris terhadap peningkatan mutu dan relevansi pendidikan sekolah menengah kejuruan dalam

memenuhi tuntutan stakeholder sebagai pengguna jasa di dunia industri. Adapun subjek sumber data dalam penelitian ini terdiri dari semua personil yang memberikan informasi untuk kelengkapan data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan sampel sedikit yang dipilih menurut tujuan penelitian. Penelitian kualitatif tidak menggunakan sampel yang acak dan juga tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak (Nasution, 2003: 11). Maka subjek penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, dan Pelaku Usaha dan Industri.

Adapun nama SMK, program keahlian dan responden yang dijadikan objek penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 SMK yang Dijadikan Objek Penelitian

No	Nama SMK Negeri	Program Keahlian	Responden
1	SMK Negeri 9	Usaha Jasa Boga	<ul style="list-style-type: none"> • Wakasek kurikulum • Guru Bahasa Inggris • Pelaku Usaha dan Industri
2	SMK Negeri 15		

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya mengenai data serta subjek yang akan dijadikan sasaran penelitian, langkah selanjutnya adalah menentukan instrument pengumpulan data. Penelitian ini akan menggunakan berbagai instrumen sebagai alat pengumpulan data, adapun bentuk instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran Bahasa Inggris adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi.

Ciri khas dalam penelitian kualitatif menurut Nasution (1992:92) adalah bahwa yang berperan sebagai alat penelitian utamanya adalah peneliti sendiri. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dengan kata lain

digunakannya manusia sebagai alat penelitian karena dalam penelitian *naturalistic* mengutamakan pengamatan situasi yang wajar, untuk itu diperlukan kemampuan beradaptasi. Dengan demikian, maka setiap data harus dicek kebenarannya. Untuk hal ini manusia yang dianggap sebagai alat yang serasi (Nasution,1992:55).

Langkah selanjutnya yang dilakukan pada penelitian ini adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian berupa sebuah studi dokumentasi, observasi dan wawancara secara baku agar dapat dipergunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang dipergunakan SMK dalam mencetak kualitas lulusan.

Adapun teknik trigulasi yang dilakukan dalam pengambilan data dengan wawancara menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Proses ini dilakukan guna menghasilkan informasi yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat menggambarkan informasi yang sesungguhnya terjadi di dalam ruang interaksi. Triangulasi teknik terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Tahap awal sebelum peneliti memutuskan untuk mewawancarai informan, peneliti melakukan observasi. Observasi atau pengamatan yakni suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang aspek-aspek yang terkait dengan pembelajaran bahasa inggris SMK dan juga kebutuhan dunia kerja di Kota Bandung. Peneliti melakukan jenis observasi yaitu *non participant observation* (observasi tidak berperan serta). Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi ini dilakukan dengan berkordinasi kepada kepala sekolah SMK, guru pelajaran bahasa inggris program keahlian jasa boga SMK, dan pelaku atau manajemen industri restoran di Kota Bandung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode penting dalam penelitian sosial, terutama kualitatif. Menurut Nasution (1992:69) dengan melakukan wawancara peneliti dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan responden. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai

pandangan responden. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin dan bebas. Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan subjek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu. Peneliti menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan wawancara. Panduan wawancara disusun dengan menjabarkan setiap variabel yang akan dikumpulkan datanya ke dalam sub-variabel, dan setiap sub-variabel dijabarkan kedalam indikator.

Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan guru bahasa inggris. Selanjutnya untuk mengetahui peranan DUDI, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pelaku usaha restoran di Kota Bandung. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa lulusan SMK untuk menunjang kelengkapan data penelitian.

3. Dokumentasi

Salah satu ciri penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982:30) adalah bahwa data yang diperoleh adalah berupa data deskriptif yang berwujud kata-kata atau gambar. Dokumentasi sendiri berperan sebagai penguat informasi dari hasil wawancara ataupun dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung dari awal hingga diakhir penelitian. Data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi ini ditulis dalam bentuk kata-kata untuk dijadikan sebagai catatan lapangan (Bogdan dan Biklen, 1982:107). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP, profil Sekolah dan data tentang perusahaan dan industri di Kota Bandung.

Pengujian validitas data yang dipakai oleh peneliti selanjutnya adalah triangulasi sumber dilakukan dengan cara cross check data dengan fakta dari informan yang berbeda-beda dan hasil penelitian lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Pada tahapan analisis data penulis menjelaskan secara rinci dan secara jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Menurut Miles & Huberman dalam (Ali, 2014:414) agar penelitian memberi makna, maka dalam analisis yang dilakukan menempuh beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penyimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus penelitian serta pandalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam tahapan reduksi data, penulis menyeleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Menurut Ali (2014: 414) dalam mereduksi data pelaku penelitian melakukan seleksi data dan memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data dan disusun sebaik-baiknya sehingga memungkinkan peneliti untuk menjadikannya sebagai acuan pembuatan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Verifikasi dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang atau dengan melakukan triangulasi.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang dilakukan peneliti mengikuti prosedur sistematis dalam penelitian deskriptif yang terbagi ke dalam tiga tahapan yaitu:

1. Tahap perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk memfokuskan kajian penelitian, perumusan latar belakan, rumusan masalah, dilanjutkan dengan melakukan kajian pustaka terhadap teori-teori yang akan dijadikan sebagai landasan peelitian, menentukan desain penelitian, manentukan sampel, serta merancang instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menggunakan instrument yang telah ditentukan untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai relevansi pembelajaran bahasa inggris SMK dengan DUDI. Serta melibatkan berbagai pihak yang dapat memberikan informasi seputar penelitian.

3. Tahap analisis dan membuat kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara.